

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kehidupan manusia tidak terlepas dari pengaruh fenomena alam. Sehingga, menimbulkan hubungan timbal balik antara manusia dengan alam. Hubungan antara manusia dengan alam bisa dikatakan simbiosis mutualisme (hubungan yang saling menguntungkan antara manusia dengan alam) atau bisa juga dikatakan simbiosis parasitisme (salah satu pihak diuntungkan sedangkan di lain pihak dirugikan).

Kebanyakan hubungan antara manusia dengan alam saat ini cenderung bersifat simbiosis parasitisme. Yang tentunya merugikan alam, namun tanpa disadari dalam jangka waktu yang panjang kerusakan alam dapat merugikan manusia juga karena alam sebagai penunjang pemenuhan kebutuhan akan mengalami penurunan secara kualitas maupun kuantitas.

Berbagai upaya eksplorasi dan eksploitasi yang dilakukan oleh manusia dilakukan sejak lama dan akan berlangsung untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kesejahteraannya. Indonesia merupakan negara yang kaya dengan kekayaan sumber daya alam, baik sumber daya alam yang dapat diperbaharui maupun yang tidak dapat diperbaharui. Sumber daya alam memiliki peranan penting dalam pemenuhan kebutuhan manusia, mulai dari hal yang terkecil dalam kehidupan sehari-hari sampai yang berhubungan dengan ke stabilitas suatu negara.

Salah satu sumber daya alam yang sangat dicari oleh manusia adalah sumber daya alam mineral logam yang mempunyai nilai ekonomi tinggi seperti emas. Hal ini berkaitan dengan nilai emas yang stabil, sehingga dijadikan sebagai standar keuangan di berbagai negara, selain sebagai standar keuangan emas juga digunakan sebagai perhiasan.

Pertambangan merupakan daya tarik tersendiri untuk menumbuhkan taraf hidup bagi masyarakat dunia sehingga menarik pendatang dan pemodal ke daerah pertambangan. Sebagaimana dikemukakan oleh Paripurno (2010: 27) bahwa “saat tambang beroperasi, pertumbuhan ekonomi biasanya disertai dengan banyaknya pendatang dan akumulasi modal yang masuk”.

Paripurno (2010:27) memandang masuknya pendatang akan merubah tatanan sosial ekonomi di wilayah tambang karena pengaruh yang dibawa oleh pendatang, sebagaimana yang dikemukakannya bahwa:

... masuknya pendatang dapat juga masuknya pengaruh-pengaruh baru, baik yang negatif maupun positif. Umumnya karena masyarakat sekitar sangat tradisional, mereka dipaksa merubah dan menyesuaikan diri dengan cepat. Perubahan cepat ini, umumnya terkait dengan perubahan budaya hingga perilaku konsumtif.

Kehidupan masyarakat berubah sejalan dengan datangnya para penambang yang berasal dari luar Cihideng, baik yang berasal dari Kecamatan Cikajang, luar Kecamatan Cikajang, bahkan yang berasal dari luar Kabupaten Garut. Roda ekonomi bergulir sejalan dengan berkembangnya penambangan emas rakyat, sehingga merubah tatanan sosial yang ada di Cihideung. Usaha-usaha yang mendukung proses penambangan baik itu yang berkenaan langsung dengan

pengolahan hasil tambang maupun yang tidak seperti semakin banyaknya warung yang dibuka untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Cihideung merupakan sebuah dusun yang mempunyai potensi akan mineral logam emas, terletak di daerah administrasi Desa Cipangramatan Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut. Awal tahun 2000an ditemukannya kandungan emas, sehingga masyarakat Cihideung dan beberapa pendatang mulai melakukan usaha penambangan dengan cara tradisional. Setelah berjalan cukup lama, usaha penambangan berlangsung mulailah masyarakat sekitar Cihideung merubah mata pencaharian yang tadinya sebagai petani menjadi penambang, dan menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat luar untuk datang serta bermata pencaharian sebagai penambang disana.

Menurut Harian Pikiran Rakyat (04/02/2010),

Hingga kini, tak lebih dari 41 lubang galian yang tengah dieksplorasi oleh warga pada luas lahan 25 hektar. Dari jumlah tersebut, baru sekitar 10% yang sudah memproduksi emas. Jumlah pekerjanya mencapai lebih dari 140 orang, tetapi masih didominasi warga luar Cihideung.

Kegiatan penambangan sebaiknya dapat dijadikan sumber peningkatan kesejahteraan penduduk dari satu generasi ke generasi berikutnya. Maksudnya, dengan adanya kegiatan penambangan tersebut tidak saja mensejahterakan penduduk saat penggalian berlangsung, tapi pada generasi selanjutnya juga.

Aktivitas penambangan akan terus berjalan walaupun itu kegiatan ilegal (tidak mempunyai izin resmi dari pemerintah untuk melakukan penambangan). Disebabkan banyaknya permintaan akan barang tambang dalam hal ini adalah emas, sehingga bermunculan pendatang yang berprofesi sebagai penambang dari

luar daerah pertambangan tidak terkecuali di Kabupaten Garut yang tepatnya di Cihideung, Desa Cipangramatan Kecamatan Cikajang.

Secara langsung ataupun tidak langsung kegiatan penambangan emas telah merubah keadaan kesejahteraan penambang di Cihideung, baik pendapatan, tingkat pendidikan, biaya sehari-hari yang dikeluarkan, kondisi rumah penambang maupun kepemilikan barang, sehingga merubah tatanan kehidupan masyarakat di Cihideung yang tadinya bermata pencaharian petani menjadi penambang.

Penambangan di Cihideung selain memberi dampak positif bagi penambang itu sendiri. Penambangan emas di Cihideung tidak memberi dampak yang positif bagi masyarakat sekitar selain bagi para pemilik lahan yang menyewakan sebagian lahannya untuk digali. Selain memberi dampak positif, penambanganemas di Cihideung juga memberi dampak negatif seperti terganggunya keberlangsungan lingkungan hidup di sekitar lokasi penambangan dan daerah Cihideung menjadi daerah rawan konflik.

Penambangan emas di Cihideung memberi keuntungan terhadap penambang itu sendiri, hal ini tercermin dengan meningkatnya taraf hidup dengan dicirikan tingkat pendidikan, biaya sehari-hari yang dikeluarkan, kondisi rumah penambang maupun kepemilikan barang. Diamana terjadi perubahan yang positif antara sebelum menjadi penambang dan setelah menjadi penambang.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis merasa perlu untuk mencoba mengetahui hal tersebut, sehingga penulis menetapkan judul **“Usaha Penambangan Emas Rakyat Di Cihideung Desa Cipangramatan Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana profil penambang emas rakyat di Cihideung Desa Cipangramatan Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut?
2. Bagaimana hubungan usaha penambangan emas rakyat di Cihideung Desa Cipangramatan Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut terhadap kesejahteraan penambang emas?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi profil penambang emas rakyat di Cihideung Desa Cipangramatan Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut.
2. Mengidentifikasi dampak adanya usaha penambangan emas rakyat di Cihideung Desa Cipangramatan Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut terhadap kondisi kesejahteraan masyarakat.

## **D. Manfaat Penelitian**

Selain dapat menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman dan kemampuan bagi penulis, penulis juga berharap penelitian ini bisa bermanfaat bagi beberapa pihak diantaranya, yaitu:

1. Memberikan informasi dan memperkaya pengetahuan mengenai pengaruh pertambangan emas rakyat di Cihideung Desa Cipangramatan Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut.

2. Memberikan informasi tentang pola kehidupan penambang emas rakyat di Cihideung Desa Cipangramatan Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut.
3. Sebagai bahan masukan bagi instansi terkait dalam pengembangan perekonomian masyarakat penambang emas yaitu Pemerintah Kabupaten Garut.
4. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan bahan yang berbeda bagi peneliti selanjutnya.

#### **E. Penjelasan Istilah**

Judul penelitian ini adalah **“Dampak Usaha Penambang Emas Rakyat Terhadap Kondisi Kesejahteraan Masyarakat Cihideung Desa Cipangramatan Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut”**.

##### 1. Usaha

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:1538) usaha artinya “kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud”. Usaha disini adalah kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

##### 2. Penambangan emas rakyat

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:1387) penambang artinya “orang yang menambang”. Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:365) emas artinya “logam mulia berwarna kuning yang dapat ditempa dan dibentuk, biasanya dibuat perhiasan seperti cincin, kalung (lambangnya Au, nomor atomnya 79, bobot atomnya 196,9665)”. Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:1135) rakyat artinya “orang kebanyakan”.

Penambang emas dalam penelitian ini adalah penambang yang melakukan aktivitas atau kegiatan penambangan emas di Desa Cipangramatan Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut. Kegiatan ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan sumber pendapatan masyarakat baik yang berasal dari daerah penambangan maupun daerah di sekitar penambangan emas.

### 3. Kesejahteraan Masyarakat

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:1241) kesejahteraan artinya “hal atau keadaan sejahtera”. Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:885) masyarakat artinya “sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama”, sedangkan menurut Mutakin, dkk (2004:297) pengertian masyarakat adalah “sekolompok orang yang sama identifikasinya, teratur sedemikian rupa di dalam menjalankan segala sesuatu yang diperlukan bagi hidup bersama secara harmonis”.

Kesejahteraan masyarakat, maksudnya tingkat pendapatan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari. Parameter yang digunakan dalam kesejahteraan terdiri dari tingkat pendapatan, pendidikan yang dicapai, angka kesehatan masyarakat.

Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (Badan Pemberdayaan Masyarakat Daerah Provinsi Jawa Barat, 2003:18) mengelompokkan keluarga berdasarkan tahapan pencapaian tingkatan kesejahteraannya menjadi lima, yaitu : (1) Keluarga Pra Sejahtera, (2) Keluarga Sejahtera Tahap I, (3) Keluarga Sejahtera Tahap II, (4) Keluarga Sejahtera Tahap III, (5) Keluarga Sejahtera III Plus.